Lampiran 1 Pernyataan Kesediaan Membimbing

PERNYATAAN KESEDIAAN MEMBIMBING

Saya yang bertanda tangab dibawah ini:

1. Nama dan gelar : Heppy Rina Mardiana, SST., M.Keb
2. NIP : 198503212023212012
3. Pangkat dan Golongan : X
4. Jabatan : Asisten Ahli
5. Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
6. Pendidikan terakhir : Magister Kebidanan
7. Alamat dan nomor yang bisa dihubungi
   a. Rumah : Royal Piranha Residence A2, Kota Malang
   b. Telpon/ HP : 082232702986
   c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen No. 77 C Kota Malang
   d. Telpon Kantor : (0341) 566075 571388

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak bersedia*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa:

Nama : Yasmin Marwah Aulia

NIM : P17310224105

Topik Studi Kasus : Asuhan Kebidanan Nifas Fisiologis Pada Ny. X dengan Masalah ASI Tidak Lancar

*) Coret yang tidak dipilih

Malang, 23 Juni 2025
Pembimbing

Heppy Rina Mardiana, SST., M.Keb
NIP. 198503212023212012

Lampiran 2 Lembar Pengjuan Sidang Hasil

Kementerian Kesehatan
Poltekkes Malang
Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
https://poltekkes-malang.ac.id

LEMBAR PENGAJUAN UJIAN SIDANG KTI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi penguji Ujian Sidang KTI:

Judul	:	Asuhan Kebidanan Nifas Fisiologis Pada Ny. R Usia 25 Tahun P_{1001} $Ab1_{00}$ Dengan Masalah ASI Tidak Lancar di TPMB Kartini, S.Tr.Keb., Bd, Wagir, Kabupaten Malang
Oleh	:	Yasmin Marwah Aulia NIM: P17310224105
Pada		
Hari/ tanggal	:	Jumat, 8 Agustus 2025
Waktu	:	19.00 WIB
Tempat	:	Zoom Meeting
Media	:	Power Point (PPT)

Malang, 7 Agustus 2025

Pembimbing	Penguji
Heppy Rina Mardiana, S. ST., M. Keb	Endah Kamila M., SST., M.Keb
NIP. 198503212023212012	NIP. 198806172023212041

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui HALO KEMENKES 1500567 dan https://wbs.kemkes.go.id. Untuk verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silahkan unggah dokumen pada laman https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF .

Lampiran 3 Lembar Kegiatan Bimbingan

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Yasmin Marwah Aulia

NIM : P17310224105

Program Studi : Diploma-III Kebidanan Malang

Judul KTI : Asuhan Kebidanan Nifas Fisiologis pada Ny. R Usia 25 tahun P_{1001} Ab_{100} dengan Masalah ASI Tidak Lancar di TPMB Kartini, S.Tr.Keb., Bd, Wagir, Kabupaten Malang

Dosen Pembimbing : Heppy Rina Mardiana, SST., M.Keb

No	Tanggal Bimbingan	Uraian Bimbingan	TTD	
			Mahasiswa	Pembimbing
1.	15 Mei 2025	- Perbaikan Judul LTA		
2.	4 Juni 2025	- Perbaikan BAB I - Perbaikan BAB II - Perbaikan BAB III		
3.	17 Juni 2025	- Perbaikan Kata pengantar - Perbaikan Latar belakang - Perbaikan Lampiran		
4.	18 Juni 2025	- Perbaikan Latar belakang - Perbaikan BAB II		
5.	20 Juni 2025	- Perbaikan Latar belakang		
6.	23 Juni 2025	- ACC Sempro		
7.	15 Juli 2025	- Perbaikan Tujuan khusus - Revisi Booklet		
8.	23 Juli 2025	- ACC Proposal		
9.	29 Juli 2025	- Perbaikan Judu;l - Perbaikan BAB III - Perbaikan BAB IV		
10.	6 Agustus 2025	- Perbaikan BAB III - Perbaikan BAB IV		

11.	7 Agustus 2025	- Perbaikan BAB IV - Perbaikan Lampiran		
12.	7 Agustus 2025	- ACC Sidang Semhas		

Mengetahui,

Ketua Program Studi,	Pembimbing
Naimah, SKM., M.Keb	**Heppy Rina Mardiana, SST., M.Keb**
NIP. 196612311986032005	NIP. 198503212023212012

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian

Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Malang
Jalan Besar Ijen 77C
Malang, Jawa Timur 65112
(0341) 566075
https://poltekkes-malang.ac.id

Malang, 31 Juli 2025

Nomor : PP.01.04/F.XIII/5206/2025
Hal : Permohonan Pelaksanaan Penelitian

K e p a d a, Yth :

Pimpinan TPMB Kartini, S.Tr.Keb., Bd

Di,-

TEMPAT

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Pelaksanaan Penelitian mahasiswa kami :

N a m a	:	Yasmin Marwah Aulia
N I M	:	P17310224105
Program Studi	:	DIII Kebidanan Malang
Semester	:	VI (Enam)
Judul	:	Studi Kasus Asuhan Kebidanan Nifas Pada Ny. X Dengan Masalah ASI Tidak Lancar di TPMB Bd. Caecilia Yunita Rahayu, S.Keb Wonokoyo Kota Malang

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Direktur
Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang,

RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes

Tembusan:

1. Sdr. Yasmin Marwah Aulia
2. Pertinggal

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 5 Informed Consents

Lampiran 2 Informed Consents

INFORMED CONSENT PASIEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riska Ro'fiatull Naimah
Alamat : Watu Tumpeng RT 03/RW 03
No. telepon : 082131957297

Menyatakan dengan ini SETUJU/ MENOLAK untuk dilakukan Tindakan Medis berupa perawatan nifas . dari penjelasan yang diberikan, telah saya mengerti segala hal yang berhubungan dengan perawatan tersebut, serta tindakan medis yang akan dilakukan sesuai penjelasan yang telah diberikan.

Malang, 30 Juli 2025

Pelaksana,

Yasmin Marwah Aulia
NIM. P17310224105

Yang membuat pernyataan,

(Riska Ro'fiatull Naimah)

Lampiran 6 Booklet Rahasia ASI Tetap Lancar

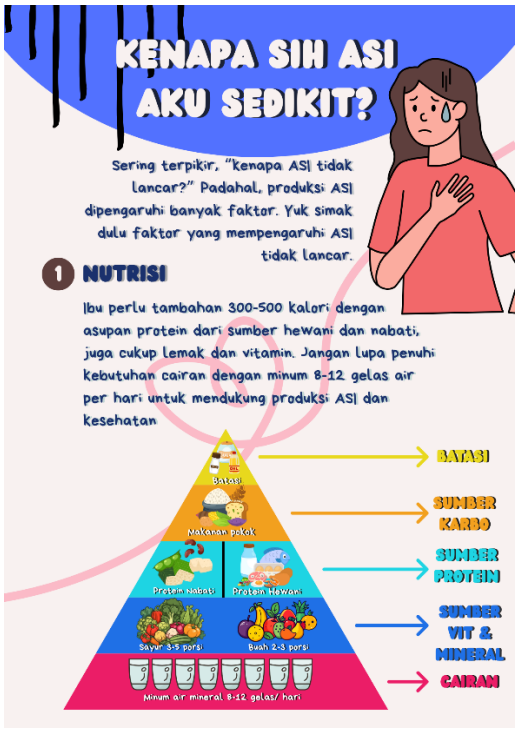

5 ROKOK

Nikotin dan paparan asap rokok dapat mengurangi produksi ASI dengan cara menghambat produksi hormon prolaktin atau oksitosin. Kandungan nikotin juga bisa berpindah ke ASI, yang dapat berdampak pada kesehatan bayi. Itu sebabnya, Ibu disarankan untuk tidak merokok serta menjauhi asap rokok selama menyusui.

KB HORMONAL 6

Sebenarnya, penggunaan KB aman digunakan oleh ibu pasca bersalin. Namun, ada beberapa KB yang dapat menurunkan produksi ASI, yaitu KB hormonal yang memiliki kandungan estrogen

APA TANDA ASI TIDAK LANCAR?

TANDA PADA IBU

1. Payudara tidak terasa penuh atau sepadat biasanya
2. ASI tidak merembes hingga ke pakaian
3. Sensasi reflek keluarnya ASI tidak dirasakan
4. Jumalah ASI saat diperah sedikit atau tidak keluar sama sekali

TANDA PADA BAYI

1. Bayi Rewel dan sering menangis
2. BAK (Buang Air Kecil) < 6 kali sehari
3. Mulut bayi tampak kering
4. Bayi tidur kurang dari 10 jam dalam waktu 24 jam

GIMANA YA CARA ASI TETAP LANCAR?

KONSUMSI JANTUNG PISANG

Jantung pisang merupakan jenis tanaman yang mengandung laktagagum. Laktagagum berpotensi dalam menstimulus hormon oksitosin dan prolaktin yang efektif dalam meningkatkan dan memperlancar produksi ASI. Jantung pisang dapat memberikan manfaat atau lebih efektif jika di rebus dan tumis sebentar. Konsumsi 200 gram per hari selama 7 hari .

KONSUMSI DAUN KATUK

Salah satu manfaat daun katuk yang cukup populer adalah kemampuannya untuk memperlancar dan memproduksi ASI. Cara mengansumsi daun katuk dapat berubah rebusan atau sayur bening dan ekstrak daun katuk. Akan lebih efektif jika mengansumsi daun katuk sehari 2 kali (pagi dan sore) selama 7 hari.

PIJAT OKSITOSIN

Pijat oksitosin yang dilakukan pada ibu pasca bersalin dapat meningkatkan produksi ASI karena dapat memicu pengeluaran hormon oksitosin yang sangat penting dalam pengeluaran ASI.

DUKUNGAN SUAMI DAN KELUARGA

Dukungan suami adalah nomor satu bagi Ibu dalam menyusui bayinya. Dukungan suami bisa dilakukan dengan menggendong bayi sebelum disusui atau setelah disusui untuk disendawakan, mengganti popok dan memandikan bayi, bermain, mendendangkan bayi, dan membantu pekerjaan rumah tangga. Semua kebiasaan ini dapat meningkatkan hormon oksitosin pada Ibu karena ibu merasa lebih bahagia dan rileks.

PERAWATAN PAYUDARA

Perawatan payudara dapat dilakukan mulai dari kehamilan dan sampai ibu memasuki masa nifas sebagai upaya untuk meningkatkan produksi ASI. Perawatan payudara dapat merangsang pengeluaran hormon prolaktin dan oksitosin yang dapat membantu produksi ASI lancar.

TENTUNYA IBU TAK MAU ASI SERET TERUS, KAN?

Ayo, ikuti langkah-langkah praktis agar produksi ASI tetap lancar dan mencukupi kebutuhan si Kecil! Dengan panduan sederhana dan tips terpercaya, ibu bisa lebih tenang, nyaman, serta percaya diri dalam menyusui. Jangan lewatkan kesempatan untuk menjalani masa menyusui dengan lebih bahagia dan sehat!

lakukan sesuai panduan dengan bantuan suami atau keluarga terdekat

LANGKAH-LANGKAH PERAWATAN PAYUDARA

MANFAAT

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas untuk memperlancar pengeluaran ASI. Perawatan payudara dapat dilakukan dua kali sehari yaitu saat mandi pagi dan mandi sore.

1. Memelihara kebersihan payudara sehingga bayi mudah menyusu pada ibunya
2. Melenturkan dan menguatkan putting susu sehingga bayi mudah menyusu
3. Mengurangi risiko luka saat bayi menyusu
4. Merangsang kelenjar air susu sehingga produksi ASI menjadi lancar
5. Untuk persiapan psikis ibu menyusui dan menjaga bentuk payudara
6. Mencegah penyumbatan pada payudara

ALAT DAN BAHAN

1. Minyak kelapa/ baby oil
2. 2 Buah baskom berisi air panas dan air dingin
3. Waslap
4. 2 handuk bersih
5. Bengkok
6. Kapas secukupnya

PERSIAPAN

1. Mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir
2. Buka pakaian atas ibu

LANGKAH AWAL

1. Buka pakaian ibu
2. Letakkan handuk di atas pangkuan ibu tutuplah payudara dengan handuk
3. Buka handuk pada daerah payudara dan taruh di pundak
4. Kompres putting susu dengan menggunakan kapas minyak (minyak zaitun/baby oil/minyak kelapa) selama 3-5 menit agar epitel yang lepas tidak menumpuk lalu bersihkan kerak-kerak pada putting susu

bersihkan puting

5. Bersihkan dan tariklah putting susu keluar terutama untuk putting susu yang datar

Memutar puting | Menarik puting

6. Ketuk-ketuk sekeliling putting susu dengan ujung-ujung jari.

PENGURUTAN I

7. Licinkan kedua tangan dengan baby oil
8. Lakukan pemijatan dengan teknik effleurage (1 tipe pijatan) dengan penuhkelembutanpadakeduapayudara 10-15x

Pengurutan 1

PENGURUTAN II

9. Payudara kiri disangga tangan kiri terapis, kemudian dengan sisi ulnar tangan kanan, lakukan tekanan (pressure) dari mulai pangkal payudara ke arah ujung payudara (arah putting susu). Intensitas kekuatan tekanan pada payudara dari kekuatan yang ringan ke sedang 10-15x. Penekanan ini dilakukan dari seluruh sisi (atas, samping kanan-kiri dan bawah) kemudian bergantian payudara kanan.

Pengurutan 2

PENGURUTAN III

10. PPayudara kiri masih tetap disangga tangan kiri terapis, kemudian tangan kanan terapis menggenggam, dengan menggunakan ujung-ujung jari lakukan tekanan dari mulai pangkal payudara ke arah ujung payudara (arah putting susu). Intensitas kekuatan tekanan pada payudara dari kekuatan yang ringan ke sedang 10-15x. Penekanan ini dilakukan dari seluruh sisi (atas, samping kanan-kiri dan bawah) kemudian bergantian payudara kanan.

Pengurutan 3

PENGURUTAN II

9. Payudara kiri disangga tangan kiri terapis, kemudian dengan sisi ulnar tangan kanan, lakukan tekanan (pressure) dari mulai pangkal payudara ke arah ujung payudara (arah putting susu). Intensitas kekuatan tekanan pada payudara dari kekuatan yang ringan ke sedang 10-15x. Penekanan ini dilakukan dari seluruh sisi (atas, samping kanan-kiri dan bawah) kemudian bergantian payudara kanan.

Pengurutan 4

Jangan Lupa untuk menggunakan Bra Khusus untuk ibu menyusui yang dapat menompang payudara (tidak ketat, tidak berkawat, bahan yang menyerap keringat)

LANGKAH-LANGKAH PIJAT OKSITOSIN

MANFAAT

Pijat oksitosin memiliki manfaat yang baik untuk kelancaran laktasi. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi dan pengeluaran ASI
2. Memberikan efek relaksasi
3. Meningkatkan kenyamanan dan kualitas tidur
4. Meningkatkan ikatan emosional antara ibu dan bayi selama proses menyusui
5. Mempercepat pemulihan pasca persalinan seperti, pengecilan rahim setelah melahirkan, serta membantu proses penyembuhan luka bekas plasenta, dan mencegah perdarahan postpartum
6. Membantu mengurangi nyeri dan ketegangan di tulang belakang atau punggung setelah melahirkan

ALAT DAN BAHAN

1. Kursi
2. Meja
3. VCO oil atau baby oil
4. 1 buah waslap
5. 1 buah baskom berisi air hangat
6. 1 buah handuk

PERSIAPAN

1. Mencuci kedua tangan dengan sabun dan air mengalir
2. Buka pakaian atas ibu

LANGKAH AWAL

1. Melepaskan baju bagian atas milik ibu
2. Ibu duduk rileks bersandar kedepan, tangan dilipat diatas meja dengan kepala diletakan diatasnya
3. Membentangkan handuk di pangkuan ibu, biarkan payudara ibu menggantung bebas
4. Mengoleskan baby oil atau VCO oil ke kedua tangan
5. Menentukan titik pijat oksitosin yaitu tonjolan tulang di leher belakang. Lalu turun sedikit ke bawah kurang lebih 1-2 jari dan dari titik tersebut, geser lagi ke kanan dan kiri masing-masing 1-2 jari.

TONJOLAN/ SPINOSUSS PROCESSUS

6. Memijat kedua sisi tulang belakang, dengan menggunakan (pilih salah satu sesuaikan dengan kenyamanan ibu):

- Kedua ibu jari dengan tekanan sesuai kenyamanan ibu membentuk gerakan lingkaran kecil kecil kearah bawah kedua sisi tulang belakang sampai tulang belikat, selama 2 atau 3 menit (15-20 kali)
- kepalan tinju kedua tangan dengan tekanan menggunakan buku-buku jari membentuk gerakan lingkaran kecil kearah bawah kedua sisi tulang belakang sampai tulang belikat, selama 2 atau 3 menit. (15-20 kali)
- Siku kedua tangan membentuk gerakan lingkaran kecil kearah bawah kedua sisi tulang belakang sampai tulang belikat, selama 2 atau 3 menit

7. Membersihkan sisa minyak di pungung ibu dengan menggunakan waslap dan air hangat.
8. Membantu ibu mengenakan bra yang menopang payudara dan berbahan katun, atau tawarkan pada ibu bila ingin melanjutkan untuk mandi.

Lampiran 7 Buku KIA

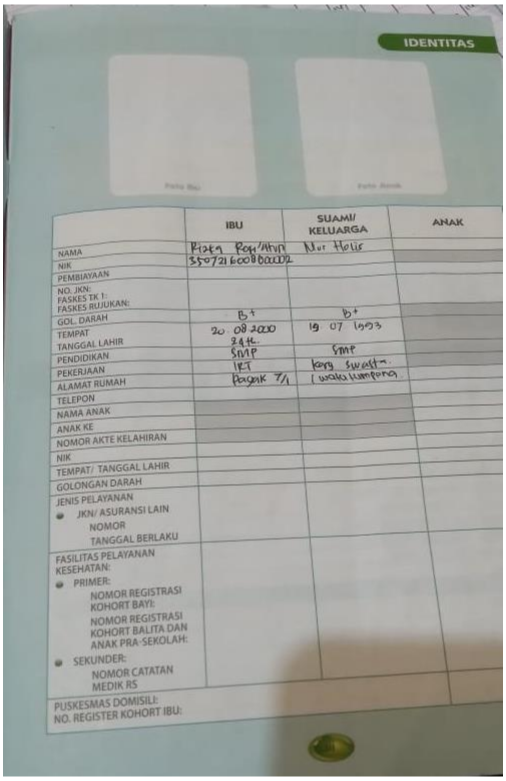

IDENTITAS

	IBU	SUAMI/ KELUARGA	ANAK
NAMA	Rizka Rofi'ahun	Nur Holis	
NIK	3507216008000002		
PEMBIAYAAN			
NO. JKN: FASKES TK 1: FASKES RUJUKAN:			
GOL. DARAH	B+	B+	
TEMPAT TANGGAL LAHIR	20.08.2000 24 th	19 07 1993	
PENDIDIKAN	SMP	SMP	
PEKERJAAN	IRT	Kary swasta	
ALAMAT RUMAH	Pagak 7/1	Wakatumpong	
TELEPON			
NAMA ANAK			
ANAK KE			
NOMOR AKTE KELAHIRAN			
NIK			
TEMPAT/ TANGGAL LAHIR			
GOLONGAN DARAH			
JENIS PELAYANAN • JKN/ ASURANSI LAIN NOMOR TANGGAL BERLAKU			
FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN: • PRIMER: NOMOR REGISTRASI KOHORT BAYI: NOMOR REGISTRASI KOHORT BALITA DAN ANAK PRA-SEKOLAH: • SEKUNDER: NOMOR CATATAN MEDIK RS			
PUSKESMAS DOMISILI: NO. REGISTER KOHORT IBU:			

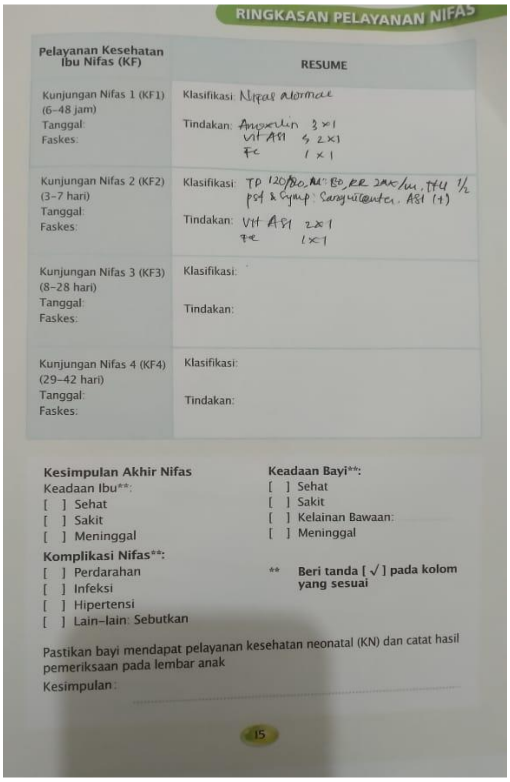

RINGKASAN PELAYANAN NIFAS

Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF)	RESUME
Kunjungan Nifas 1 (KF1) (6–48 jam) Tanggal: Faskes:	Klasifikasi: Nifas normal Tindakan: Amoxilin 3×1, Vit ASI 2×1, Fe 1×1
Kunjungan Nifas 2 (KF2) (3–7 hari) Tanggal: Faskes:	Klasifikasi: TD 120/80, N: 80, RR 20x/m, TFU ½ pst & symp, Sanguilenta, ASI (+) Tindakan: Vit ASI 2×1, Fe 1×1
Kunjungan Nifas 3 (KF3) (8–28 hari) Tanggal: Faskes:	Klasifikasi: Tindakan:
Kunjungan Nifas 4 (KF4) (29–42 hari) Tanggal: Faskes:	Klasifikasi: Tindakan:

Kesimpulan Akhir Nifas

Keadaan Ibu**:

[ ] Sehat

[ ] Sakit

[ ] Meninggal

Komplikasi Nifas:**

[ ] Perdarahan

[ ] Infeksi

[ ] Hipertensi

[ ] Lain-lain: Sebutkan

Keadaan Bayi:**

[ ] Sehat

[ ] Sakit

[ ] Kelainan Bawaan:

[ ] Meninggal

** **Beri tanda [√] pada kolom yang sesuai**

Pastikan bayi mendapat pelayanan kesehatan neonatal (KN) dan catat hasil pemeriksaan pada lembar anak

Kesimpulan: ....

15

Lampiran 8 Dokumentasi Kegiatan

No	Kegiatan	Dokumetasi
1.	Pelengkapan data pengkajian	
2.	Pelaksanaan Asuhan Ke-1 (Kamis, 31 Juli 2025)	Perawatan Payudara Pijat oksitosin

		 Pumping setelah dilakukan Asuhan Kebidanan (30 ml)
3.	Pelaksanaan Asuhan ke- 2 (Jumat, 1 Agustus 2025)	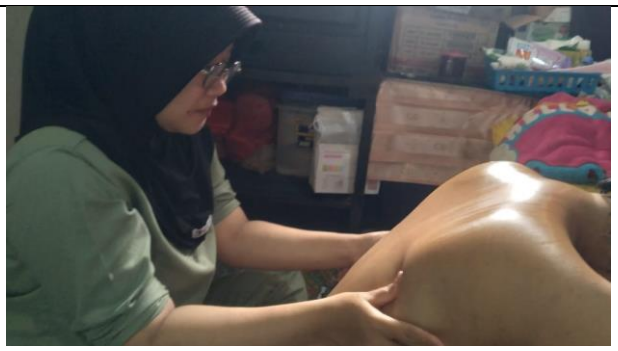 Pijat oksitosin kunjungan ke-2 Pumping setelah dilakukan Asuhan Kebidanan (60 ml)

4.	Pelaksanaan Asuhan ke-3 (Senin, 4 Agustus 2025)	 Perawatan Payudara kunjungan ke-3 Pijat oksitosin kunjungan ke-3

Lampiran 9 Implementasi Kunjungan Rumah

No	Hari/ Tanggal	Jam	Kegiatan	Hasil
1.	Jumat, 30 Juli 2025	16.00 WIB	-	Sebelum dilakukan asuhan perawatan payudara dan pijat oksitosin, ASI sudah keluar namun saat ditekan hanya mengeluarkan 3-5 tetes.
2.	Kamis, 31 Juli 2025	16.00 WIB	Perawatan payudara dan pijat oksitosin	Setelah dilakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin selama ±15 menit, ASI sudah keluar, namun hanya sedikit. Saat dilakukan pumping 30 ml di kedua payudara.
3.	Jumat, 1 Agustus 2025	14.30 WIB	Perawatan payudara dan pijat oksitosin	Setelah dilakukan perawatan dan pijat oksitosin selama ±15 menit, ASI mulai lancar dari sebelumnya. Saat dilakukan pumping volume ASI meningkat menjadi 60 ml dikedua payudara dengan frekuensi pumping 2-3 × sehari.
4.	Senin, 4 Agustus 2024	14.20 WIB	Perawatan payudara dan pijat oksitosin	Setelah dilakukan perawatan payudara dan pijat oksitosin selama ±15 menit, ASI lancar hingga merembes ke bra. Ibu pumping 2× dengan volume ASI nya 130 ml pada kedua payudara dan terkadang bisa >130 ml sekali pumping.

Lampiran 10 Lembar SOP

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PERAWATAN PAYUDARA/ *BREAST CARE*	
Pengertian	Perawatan payudara / *Breast Care* adalah tindakan yang dilakukan demi memelihara kesehatan pada daerah payudara. perawatan payudara sangat diperlukan oleh ibu setelah melahirkan, karena sangat berpengaruh terhadap lancarnya produksi ASI.
indikasi	Ibu nifas dengan masalah menyusui
Tujuan	1. Memelihara hygene payudara 2. Melenturkan dan menguatkan puting susu 3. Payudara yang terawat akan memproduksi ASI cukup untuk kebutuhan bayi 4. Dengan perawatan payudara yang baik puting susu tidak akan lecet saat dihisap oleh bayi 5. Melancarkan aliran ASI 6. Mengatasi puting susu datar atau tenggelam supaya dapat dikeluarkan sehinga siap untuk disusukan kepada bayi
Persiapan Alat	1. Minyak kelapa/ baby oil 2. 2 buah baskom berisi air panas dan air dingin 3. 2 Waslap 4. 2 handuk bersih 5. Bengkok 6. Kapas secukupnya
Persiapan Pasien	1. Lakukan tindakan dengan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun. 2. Lakukan perkenalan diri dan identifikasi pasien 3. Jelaskan tujuan yang akan dilakukan 4. Jelaskan prosedur pelaksanaan 5. Buat *informed consent*

Persiapan Lingkungan	1. Jaga privasi klien dengan memasang sketsel/ sampiran 2. Ciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
Pelaksanaan	**Tahap pelaksanaan** 1. Buka pakaian ibu dan pasang handuk lengan menutupi payudara dan di paha menutupi perut. 2. Puting susu dikompres dengan kapas minyak. 3. Puting susu dipegang dengan menggunakan ibu jari dan jari telunjuk kemudian diputar ke arah dalam sebanyak 5-10 kali dan ke arah luar sebanyak 5-10 kali. 4. Puting susu ditarik sebanyak 20 kali. 5. Merangsang dengan menggunakan ujung waslap. 6. Licinkan kedua tangan dengan minyak lalu tempatkan kedua telapak tangan tadi diatas kedua payudara. **Pengurutan I** 7. Lakukan pengurutan, arahkan pengurutan dimulai kearah atas kemudian kesamping, telapak tangan kiri dan telapak tangan kanan kearah sisi kanan. Selanjutnya diteruskan kearah bawah samping. 8. Selanjutya letakkan kedua telapak tangan disalah satu payudara bagian bawahnya dengan posisi telapak tangan yang satu diatas dan yang satu dibawah (posisi bertumpuk). 9. Lalu digerakkan secara bergantian keatas sambil menyentuh sedikit payudara dan dilepas perlahan – lahan, lakukan sebanyak 15-30 kali. 10. Dilanjutkan dengan arah garakan yang terakhir adalah melintang yaitu tempatkan kedua telapak

	tangan dibawak kedua payudara kiri dan kanan, kemudia secara bersamaan digerak-gerakkan seatas sambil menyentuh sedikit payudara dan dilepas perlahan-lahan, lakukan sebanyak 15-30 kali. **Pengurutan II** 11. Salah satu tangan menopang payudara sedang tangan yang lain mengurut payudara dari pangkal menuju puting susu dengan tangan dikepalkan. 12. Lakukan sebanyak 15-30 kali. **Pengurutan III** 13. Satu payudara dan telapak tangan menopang yang lainnya mengatur payudara dari pangkal menuju ke puting susu. 14. Lakukan secara bergantian pada payudara kiri dan kanan, lakukan sebanyak 15-30 kali. **Pengurutan IV** 15. hangat dan air dingin secara bergantian dengan memakai waslap, dilakukan sebanyak 15-30 kali. 16. Bisa juga dilakukan oleh ibu pada saat mandi dikamar mandi dengan menggunakan baskom kecil berisi air hangat diguyur atau diciprat-cipratkan ke payudara dan untuk air dinginnya bisa dilakukan saat ibu mandi dengan air dingin. 17. Selanjutnya dikeringkan dengan handuk dan alat-alat yang dipakai dibereskan. 18. Pakailah bra khususnya untuk menyususi bayi (bra yang menyangga payudara). 19. Perawatan dilakukan 2 kali sehari sebelum mandi.

Evaluasi	1. Dokumentasi tindakan 2. Evaluasi hasil tindakan dan respon pasien

Lampiran 11 SOP Pijat Oksitosin

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PIJAT OKSITOSIN	
Pengertian	Pemijatan yang dilakukan sepanjang tulang belakang (*vertebrae*) sampai tulang *costae* kelima atau keenam.
Tujuan	Teknik ini dapat mengoptimalkan reflek pengeluaran ASI sehingga memperlancar produksi ASI.
Indikasi	Ibu postpartum hari ke 1 sampai ke 3.
Kebijakan	Prosedur ini membutuhkan kerjasama dengan suami ibu atau keluarga ibu postpartum (dalam memberi support pada ibu).
Persiapan Pasien	1. Inform consent dengan ibu dan keluarga tentang pelaksanaaan pijat oksitosin 2. Ruangan dan tempat melakukan pijat oksitosin tidak pengap dan mempunyai sirkulasi udara yang baik. 3. Pijat oksitosin dilakukan ditempat yang bersih dan nyaman.
Persiapan Alat	1. Kursi 2. Bantal 3. Handuk 1 buah 4. Washlap 1 buah 5. Baskom berisi air hangat 1 buah 6. Handuk/ kain penutup ibu
Pelaksanaan	1. Mencuci tangan, memakai masker dan memakai handscoon sesuai dengan protokol kesehatan. 2. Melepaskan baju bagian atas 3. Ibu duduk rileks bersandar kedepan, tangan dilipat diatas meja dengan kepala diletakan diatasnya

	4. Memasang handuk 5. Melumuri kedua telapak tangan pemijat dan juga punggung ibu menggunakan baby oil ataupun miniyak pijat 6. Biarkan payudara tergantung lepas tanpa bra 7. Pijat disepanjang sisi tulang belakang menggunakan dua kepalan tangan dengan ibu jari menunjuk kedepan.T ekan dengan lembut dan tidak menimbulkan memar, tekan membentuk gerakan melingkar-lingkar kecil 8. Lakukan pemijatan 3-5 kali sampai tulang coeste kelima-keenam 9. Membersihkan punggung ibu menggunakan air hangat atau tisu basah.